

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dianggap sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, khususnya dalam sektor pertanian. Pertanian merupakan peran penting dalam menggerakkan atau meningkatkan ekonomi Indonesia karena mampu meningkatkan PDB, membuka lapangan pekerjaan dan menyumbang devisa negara melalui peningkatan ekspor serta munculnya industri berbahan baku pertanian. Bagi sebagian besar penduduk Indonesia menjadikan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian mereka.

Subsektor hortikultura menjadi salah satu bagian dari sektor pertanian yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan, adapun ketersediaan berbagai jenis tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias (*Florikultura*) dan (*biofarmaka*). Subsektor ini mempunyai nilai ekonomi tinggi karena dapat berkembang menjadi suatu bisnis yang sangat menjanjikan dan menghasilkan keuntungan besar, serta memiliki prospek yang sangat cerah sebagai komoditas unggulan untuk pemasaran ekspor maupun pemasaran impor.

Florikultura atau dikenal juga sebagai tanaman hias, merupakan gabungan dari berbagai jenis tanaman hortikultura yang bagian atau keseluruhan tanamannya, seperti daun, batang, atau bunga, dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk menciptakan keindahan, keasrian, dan kenyamanan di ruang tertutup atau terbuka. Meski tanaman hias belum memiliki tingkat

kebutuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman pangan., namun seiring dengan adanya peradaban, penggunaan tanaman hias semakin meningkat dari waktu ke waktu (Aryanti, 2008).

Meningkatnya permintaan pasar disebabkan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, meningkatnya pendapatan masyarakat, tuntutan keindahan lingkungan, pengembangan industri pariwisata yang semakin berkembang. Saat ini tanaman palem menjadi salah satu tanaman hias yang memiliki permintaan pasar relative stabil dan cenderung meningkat. Diantara banyaknya jenis tanaman hias terdapat salah satu yang mulai menjadi trend belakangan ini karena perawatannya yang mudah dan harga yang cukup terjangkau ialah tanaman hias daun palem kuning (*Dypsis lutescens*) karena karakternya yang cocok dengan suasana tropis khas Nusantara (Naurafarm, 2020).

Kabupaten Banyumas menjadi peringkat pertama penghasil tanaman hias palem cukup unggul di Provinsi Jawa Tengah. Menurut BPS tahun 2023 Kabupaten Banyumas menghasilkan tanaman hias palem sebesar 86.000 pohon. Berikut ini merupakan data produksi yang diambil dari BPS kabupaten Banyumas tahun 2021-2023

Tabel 1. Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Banyumas Tahun 2021-2023

No	Jenis Tanaman	Hasil Produksi		
		2021	2022	2023
1.	Bromelia	4.475	165	190
2.	Anthurium	1.956	1.908	10.628
3.	Angrek	3.200	1.600	2.500
4.	Dracaena	-	3.500	3.700
5.	Mawar	128.487	59.440	68.886
6.	Melati	1.407	-	3.050
7.	Pakis	11.000	-	-
8.	Palem	37.835	800	47.350
9.	Pedang- Pedangan	36.600	1.750	17.250
10.	Philodendron	-	1.200	3.400
11.	Puring	15	4.000	4.000
12.	Soka	189.525	106.000	125.000
13.	Sri Rejeki	79.100	53.300	100.625

Sumber : Badan Pusat Statistik Banyumas Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir hasil produksi tanaman palem mengalami peningkatan yaitu sebesar 37.835 di tahun 2021 pohon menjadi 47.350 pohon di tahun 2022. Tanaman ini termasuk angka yang cukup besar untuk meskipun pada tahun 2022 hanya terdapat 800 palem. Tanaman hias jenis daun daunan dalam hal ini palame mengindikasikan perkembangan yang cukup pesat dibandingkan tahun sebelumnya, karena tanaman palem memiliki perawatannya yang mudah dan harga yang cukup murah.

Diantara berbagai jenis tanaman hias pelem peleman seperti palem botol, palem merah, palem putri, palem bambu, palem kipas palem kuning cukup menarik perhatian karena menurut petani atau pengerajin tanaman hias di Desa Karangtengah palem kuning termasuk tanaman hias yang cukup laris dipasaran menurut berbagai sumber yang peneliti ambil. Palem kuning

memiliki beberapa keunggulan, terutama dalam hal kemampuannya membersihkan udara dan memberikan nilai estetika. Tanaman ini dikenal efektif dalam menyerap polutan seperti *formaldehida*, *xylene*, dan *benzene* serta dapat meningkatkan kelembapan udara. Selain itu, palem kuning juga mudah dirawat dan menambah keindahan pada berbagai jenis ruangan. Dalam beberapa tradisi, palem kuning dianggap membawa keberuntungan, kedamaian, dan kemakmuran.

Kecamatan Baturraden memiliki desa yang membudidayakan tanaman hias cukup banyak. Desa Karangtengah menjadi salah satu desa yang memproduksi tanaman hias lebih banyak dibandingkan desa lainnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya lahan yang terkonsentrasi dengan banyaknya pedagang sekaligus petani yang membudidayakan dan menjual hasil berbagai tanaman hias. Salah satu yang menjadi andalan usaha tanaman hias adalah palem kuning. Tanaman hias palem kuning adalah komoditas tanaman hias yang paling minim resiko dibandingkan tanaman hias lainnya karena budidaya dan perawatan yang cukup mudah, hal ini disampaikan oleh petani pada saat survei.

Meski demikian semakin berkembangnya dunia usaha saat ini, petani dituntut untuk lebih memperhatikan persaingan-persaingan dalam dunia usahanya. Jika petani ingin tetap bersaing dengan para petani lainnya, maka petani harus memperhatikan masalah pokok yaitu pemasaran. Dalam melakukan pemasaran yang baik, petani sebagai produsen harus mengetahui dahulu apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga

produk yang akan ditawarkan sesuai dengan keinginan konsumen. Maka untuk mempertahankan kelangsungan hidup para petani, khususnya dalam menjalankan kegiatan usaha guna memperoleh profit usaha tanaman hias palem di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden berusaha meningkatkan dan mengatur strategi dalam pemasarannya untuk meningkatkan penjualan produknya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dikaji lebih dalam mengenai strategi pemasaran tanaman hias palem kuning di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu peneliti ingin menyelidiki strategi pemasran palem kuning melalui analisis. Focus penelitian ini adalah untuk menentukan strategi terbaik untuk pemasaran tanaman hias palem di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana profil petani tanaman hias palem kuning di Desa Karangtengah?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pemasaran tanaman hias palem kuning di Desa Karangtengah?
3. Bagaimana strategi pemasaran tanaman hias palem kuning di Desa Karangtengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui profil petani tanaman hias palem kuning di Desa Karangtengah.
2. Mengetahui apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pemasaran bagi tanaman hias palem kuning di Desa Karangtengah.
3. Mengetahui strategi pemasaran tanaman hias palem kuning di Desa Karangtengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis untuk mengembangkan pikiran kritis penulis serta memeberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran tanaman hias dan menjadi syarat mendapat gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi petani diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan pemasaran tanaman hias khususnya palem kuning
3. Bagi pembaca dapat memperdalam pengetahuan tentangstrategi pemasaran dan sebagai referensi penelitian mendatang.

E. Pembataasan Masalah dan Asumsi

1. Penelitian ini dilakukan di lokasi pedagang tanaman hias Baturraden di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas
2. Penelitian ini terfokus pada kajian faktor internal dan eksternal petani tanaman hias palem kuning Di Desa Karangtengah Kabupaten Banyumas

3. Responden yang diperoleh dari data berjumlah 30 orang petani tanaman hias palem kuning
4. Data yang diperoleh adalah hasil penelitian peneliti pada bulan Mei tahun 2025

